



JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

P-ISSN 2339-0603

E-ISSN 3032-7660

E-mail: analisa.journal@untag-banyuwangi.ac.id

Penerapan Balance Scorecard Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Penilaian Kinerja Perusahaan

Aswar Pramadhan

Program Studi Manajemen

UPN Veteran Jawa Timur

*Email: aswar.pramadhanca@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Balance Scorecard dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi melalui penilaian kinerja perusahaan. Balance Scorecard sebagai alat manajemen kinerja memberikan pandangan komprehensif mengenai aspek keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi melalui penilaian kinerja perusahaan, sedangkan sistem informasi akuntansi mendukung proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPI (Key Performance Indikator) Balance Scorecard dan indikator Indikator sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengambilan keputusan Investasi, Sedangkan Penilaian Kinerja saja tidak mampu memediasi Balance Scorecard dan Sistem Informasi akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Karena Balance Scorecard Balance Scorecard sebagai alat manajemen kinerja memberikan pandangan komprehensif mengenai aspek keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi, sedangkan sistem informasi akuntansi mendukung proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan KPI Balance Scorecard dan indikator Indikator sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi yang lebih akurat dan komprehensif. Implikasi penelitian ini mendukung pentingnya integrasi kedua alat tersebut dalam praktik pengambilan keputusan strategis di perusahaan

Article History

Submitted

15 Des 2024

Revised

17 Des 2024

Accepted

30 Des 2024

Keywords

Balance Scorecard,
Sistem Informasi
Akuntansi,
Penilaian Kinerja,
Pengambilan
Keputusan

INTRODUCTION

Perkembangan era globalisasi berikut ini mengharuskan perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing. Perkembangan pesat di berbagai hal menuntut perusahaan untuk dapat memperbaiki kinerja supaya dapat bersaing (Hui,2010) . Management yang baik dibutuhkan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing, dapat dicapai dengan caramengetahui dan mengevaluasi kinerjanya selama ini untuk perbaikan selanjutnya (Burney and swanson,2010). Perkembangan perusahaan dapat dinilai melalui kinerja perusahaan. Adanya pengukuran kinerja dapat memungkinkan suatu organisasi untuk menentukan strategi dan menilai kinerja perusahaan

sebelumnya (suprpto dkk,2009). Pemegang saham dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur disisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. 2 Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan konflik yang sering disebut konflik agensi. Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Fenomena dan Latar belakang diadakan penelitian ini adalah :

Efektifitas dan efisiensi pengambilan keputusan Investasi oleh PT X, terjadinya anomali persentase laba operational dan laba bersih, berikut data yang mendukung :

Tabel 1.1. Persentase Laba Operational

	Jan		Feb		Maret		April		Mei		Juni	
	Kosme1	Kosmepack	Kosme1	Kosmepack	Kosme1	Kosmepack	Kosme1	Kosmepack	Kosme1	Kosmepack	Kosme1	Kosmepack
Penjualan	42%	0,061%	54%	1,24%	71%	3%	99%	8%	85%	12%	98%	17%
HPP	26%	84%	37%	63%	31%	75%	59%	194%	51%	309%	61%	444%
Gross Profit	74%	16%	92%	37%	69%	25%	81%	47%	69%	60%	78%	64%
Biaya Operasi	7%	7%	5%	3%	4%	1%	3%	1%	3%	1%	4%	4%
Laba Operasi	68%	10%	87%	35%	65%	24%	78%	46%	66%	59%	73%	60%
Biaya Adm & Umum	5%	0%	6%	0%	3%	0%	4%	0%	4%	0%	1%	0%
Biaya Penyusutan	0%	4%	0%	1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Beban & Pendapatan Lain	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Laba Bersih	62%	6%	81%	34%	62%	23%	73%	46%	62%	59%	72%	59%

Sumber : Data Internal PT X, 2024

Teori yang mendasari adalah Mental accounting theory diperkenalkan pertama kali oleh (R. Thaler, 1985) yang menekankan tindakan kognitif baik dalam menganalisis, mengevaluasi maupun menjaga kegiatan keuangan.

Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan.

Kreditur disisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. 2 Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan konflik yang sering disebut konflik agensi. Rotaria, (2021) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Konsep balanced scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT XI Axiata Tbk)”. Penelitian studi kasus ini dilakukan pada PT XL Axiata Tbk untuk menganalisis perspektif keuangan, pelanggan, bisnis, sedangkan untuk pembelajaran dan pertumbuhan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT XL Axiata Tbk mengalami peningkatan kinerja. Pada perspektif

keuangan dan bisnis menunjukkan hasil yang memuaskan, juga untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan pada tingkat karyawan cukup memuaskan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode balanced scorecard dapat memberikan gambaran menyeluruh dan lebih terstruktur. Persamaannya yaitu memiliki variabel yang sama yaitu kinerja perusahaan dan balance scorecard juga jenis penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan kuesioner. Perbedaannya (Research Gap) Peneliti sekarang menambahkan variabel dengan tujuan untuk pengambilan keputusan Investasi melalui penilaian kinerja perusahaan pada penerapan Balance scorecard

Subhan, (2019). "Kinerja Puskesmas Rawat Inap Puskesmas Distrik Jatilawang Kabupaten Banyumas Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard". Pengukuran kinerja dengan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Hasil penelitian bahwa kinerja Puskesmas Puwojati dapat dikatakan cukup baik. Dari perspektif bisnis interna, dengan melihat BOR LOS yang ada, maka puskesmas Purwojati dalam keadaan sehat dan baik. Dilihat dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran tercukupinya tenaga dengan standar kualifikasi yang dibutuhkan dan adanya kegiatan pelatihan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan menunjukkan bahwa dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran bagi SDM baik.

Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Seorang manajer yang mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dibutuhkan untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh pemegang saham dan seorang manajer adalah keputusan investasi

Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru.

Konsep pengukuran kinerja tradisional yang selama ini menggunakan ukuran kinerja keuangan seperti ROI (Return On Investment), ROE (Return On Equity), RI (Residual Income) dan Profit Margin mulai tidak terlalu efektif. Karena pengukuran kinerja yang hanya terfokus pada ukuran-ukuran keuangan tidak mencerminkan kondisi strategi perusahaan secara menyeluruh, dimana aspek di luar finansial tidak diperhitungkan. Konsep ukuran kinerja model lama tersebut dianggap hanya mengejar tujuan untuk memperoleh laba jangka pendek semata dan cenderung mengabaikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan adanya pernyataan diatas, maka dalam perusahaan diperlukan adanya alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang dinamakan dengan Balanced scorecard. Sistem ini digunakan untuk mendorong kemampuan organisasi dalam melipatgandakan kinerja keuangan. Balanced scorecard memiliki keistimewaan karena mengukur kinerja perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Oleh karena itu Balanced scorecard dianggap lebih sesuai dengan iklim usaha saat ini.

KPI Konsep Balanced Scorecard (empat perspektif yaitu Keuangan, Pelanggan, Proses Bisnis Internal dan Pembelajaran Dan Pertumbuhan) merupakan suatu sarana untuk mengkomunikasikan persepsi strategis dalam suatu perusahaan secara sederhana dan mudah dimengerti oleh berbagai pihak dalam perusahaan, terutama pihak-pihak dalam organisasi yang akan merumuskan strategi perusahaan. Pengertian Balanced Scorecard sendiri jika diterjemahkan bisa bermakna sebagai rapor kinerja yang seimbang (Balanced). Scorecard adalah kartu yang

digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang dan/atau suatu kelompok, juga untuk mencatat rencana skor yang hendak diwujudkan.

Pengukuran kinerja pada perusahaan yang dilakukan dengan Penerapan KPI balanced scorecard sangat penting untuk dilakukan, karena dengan melakukan pengukuran ini perusahaan dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya, yang tidak hanya diukur dari sisi keuangannya saja, tetapi juga dilihat dari faktor non keuangan perusahaan. Faktor non keuangan juga merupakan faktor yang sangat penting, karena dari faktor ini perusahaan dapat melihat dari sisi jumlah pelanggan, internal bisnis yang dilakukan, juga melihat dari sisi kinerja karyawan perusahaan tersebut.

Indikator Indikator Sistem informasi akuntansi yang handal (Broad scope, Timeliness, Aggregation dan Integration) juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Manajer merupakan seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan (Hasibuan, 2014:13). Kinerja manajer yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa, 2008:17). Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan untuk membantu manajer untuk mengendalikan aktivitasnya, mengurangi ketidakpastian lingkungan, dan menetapkan strategi yang digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan dengan sukses. Bagi perusahaan, memperluas usaha lewat investasi adalah salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan laba. Akan tetapi dalam pemilihan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan investasi. Keputusan investasi ialah aktivitas mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan menghasilkan arus kas di masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana.

METODE PENELITIAN

Penerapan Balance Scorecard Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

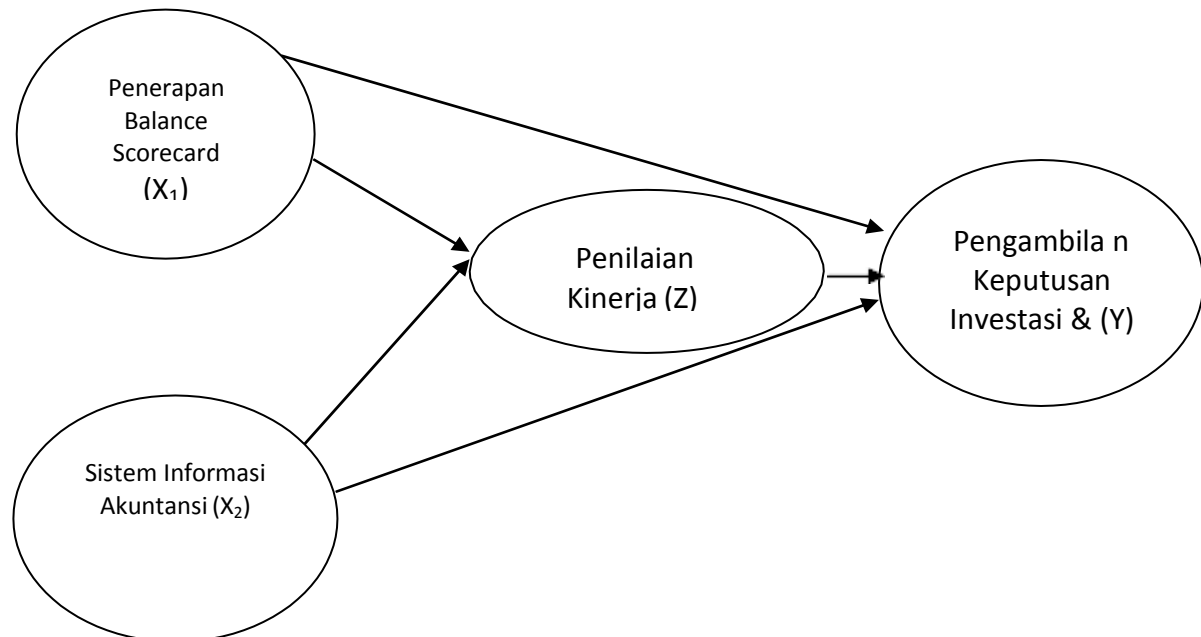
Tindakan analisis menggunakan KPI Balance scorecard terhadap pengambilan keputusan investasi melalui kinerja perusahaan sejalan dengan Teori Mental Accounting yaitu tindakan kognitif baik dalam menganalisis, mengevaluasi maupun menjaga kegiatan keuangan. Kognitif yang kita tahu meliputi tentang pengetahuan dan ilmu yang kita miliki yang digunakan dalam membuat suatu keputusan.

Efektivitas Sistem Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Tindakan analisis menggunakan Indikator indikator sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan investasi melalui kinerja perusahaan sejalan dengan Teori Mental Accounting yaitu tindakan kognitif baik dalam menganalisis, mengevaluasi maupun menjaga kegiatan keuangan. Kognitif yang kita tahu meliputi tentang pengetahuan dan ilmu yang kita

miliki yang digunakan dalam membuat suatu keputusan **Penerapan Balance Scorecard dansistem informasi akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi melalui PenilaianKinerja Perusahaan**

Tindakan analisis menggunakan Balance scorecard terhadap pengambilan keputusan investasi melalu kinerja perusahaan sejalan dengan Teori Mental Accounting yaitu tindakan kognitif baik dalam menganalisis, mengevaluasi maupun menjaga kegiatan keuangan. Kognitif



yang kita tahu meliputi tentang pengetahuan dan ilmu yang kita miliki yang digunakan dalam membuat suatu keputusan Jenis penelitiannya ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik. Metode penelitian kualitatif adalah menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang atau perilaku yang diamati. Penjelasan tersebut menitik beratkan pada tipe data deskriptif kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian. Dalam hal ini, penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Penelitian ini juga untuk memberi gambaran pengukuran kinerja perusahaan PT X yang dilakukan dengan Penerapan *Balance Scorecard*, *Sistem Informasi Akuntansi* dan *Penilaian Kinerja Perusahaan serta Pengambilan Keputusan Investasi*.

HASIL PENELITIAN

- H1 : Balance Scorecard berpengaruh Positif Signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan koefisien path sebesar 0,401 dimana nilai p-values= 0.033 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)
- H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Positif Signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan koefisien path sebesar 0,682 dimana nilai p-values= 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%).
- H3 : Penilaian Kinerja (Z) tidak mampu memediasi pengaruh Balance Scorecard (X1) terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) dengan koefisien path sebesar -0,085 dimana nilai

p-values= 0.426 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%) (artinya Penilaian Kinerja tidak mampu memediasi pengaruh Pendekata Balance Scorecard terhadap Pengambilan Keputusan Investasi)

H4 : Penilaian Kinerja (Z) tidak mampu memediasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) dengan koefisien path sebesar -0,085 dimana nilai p-values= 0.390 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%) (artinya Penilaian Kinerja tidak mampu memediasi pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengujian- pengujian terhadap hipotesis pada penelitian di PT X yang telah diajukan sebelumnya antara lain adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan balance scorecard dapat memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi. Dimana KPI Balance scorecard terhadap pengambilan keputusan investasi sejalan dengan teori mental accounting yaitu tindakan baik dalam menganalisis, mengevaluasi maupun menjaga kegiatan keuangan pada PT X.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Dimana mental accounting merupakan tindakan kognitif didalam mengelola, mengevaluasi dan menjaga aktivitas keuangan yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Seseorang yang mempunyai tingkat kognitiv yang baik menunjukkan dia memiliki tingkat pengetahuan, pemahaman, analisis dan evaluasi dari suatu informasi yang baik juga pada PT X.

Penelitian ini menunjukkan Penilaian Kinerja tidak mampu memediasi pengaruh Balance Scorecard terhadap pengambilan keputusan Investasi di PT X. Artinya balance scorecard terhadap pengambilan keputusan investasi melalui kinerja perusahaan tidak sejalan dengan teori mental accounting yaitu tindakan tidak baik dalam menganalisis, mengevaluasi maupun menjaga kegiatan keuangan, dimana kita tahu bahwa pengetahuan dan ilmu yang kita miliki yang digunakan dalam membuat suatu keputusan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Penilaian Kinerja tidak mampu memediasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan Investasi di PT X. Artinya hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan investasi melalui penilaian kinerja adalah tidak saling berkaitan dalam pengambilan keputusan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT X, terdapat beberapa saran yang patut dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

Disarankan penelitian selanjutnya juga mempertimbangkan variabel Laporan Keuangan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dan penilaian kinerja seperti kualitas produk, citra merk dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan item indikator di dalam variabel yang lebih detail dan memiliki lebih banyak jumlah pertanyaan atas item indikator tersebut agar hasil yang didapatkan lebih mendetail.

Kosmetik PT X tetap harus memperhatikan kualitas layanan, marketing, promosi dan harga agar dapat terus menjaga serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan yang ada. Hal lain yang mungkin perlu diperhatikan adalah meningkatkan publikasi melalui testimoni produk yang ditawarkan oleh pihak kosmetik PT X untuk pelanggan.

Penerapan Sistem Informasi akuntansi agar lebih dikembangkan dengan cara ditambah analisa analisa seperti Break even point, Profitabilitas,likuiditas, solvabilitas.

REFERENCES

- Atmadjaja, Y. V. I., Yuliandari, N. K., & Utami, K. R. (2023). Evaluasi Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Tenaga Outsourcing di Untag Banyuwangi dari Perspektif Transaction Cost Economics. *Jurnal Ekuitas*, 11(1). Bogdan, dan Tailor 1993. Kualitatif: Dasar- dasar penelitian, Usaha Nasional: Surabaya.
- Agustin L & Anwar M. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6 (2), 1251-1267, 2022.
- Afzal, Arie dan Rohman, Abdul. (2012). “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. Diponegoro journal of accounting volume 1, nomor 2, halaman 9.
- Alza, R. Z., & Utama, A. . G. S. (2018). *Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1).
- Andriani, Astri Swi. Asep Mulyana. I Gde Dhika Widarnandana. Aris Armunanto. Imas Sumiati. Leni Susanti, Leonita Siwiyanti. Qomarotun Nurlaila. Dheni Dwi Pangestuti and Irra Chrisyanti Dewi, (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: CV. Tohar Media,.
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Azzahra, Pratomo, (2020). *Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Pembayaran Menggunakan Metode Delone & Mclean*, Universitas Telkom.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(1), 13-20.
- Benson, A. M., & Sajjadiani, S. (2018). Are Bonus Pools Driven by Their Incentive Effects? Evidence from Fluctuations in Gainsharing Incentives. *ILR Review*, 71(3), 567–599. <https://doi.org/10.1177/0019793917726066>.
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (buku 2)*. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Cascio, W. F. 2010. *Managing Human Resources : Productivity, Quality of Work Life, Profits*. Edisi ke 8. McGraw-Hill/Irwin. Boston.
- Christian, A. B., & Rita, M. R. (2016). *Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha*. *Jurnal EBBANK*, 7(No. 2), 77–92.
- Dewi (2020). Analisis Potensi Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Penilaian Kinerja pada PT BPR Bank Klaten (Perseroda).
- Dewi, L. A. & Praptoyo, S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 11 No 2*.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Fenandar, Gany Ibrahim. (2018). *“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2018). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard pendekatan teori, kasus dan riset bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (ed)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kaplan, Robert S and David P. Norton, (2000). *Balanced Scorecard*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, (2003). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kesebelas. Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyadi, (2015). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Maulana, M. R. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Vol. 4, No. 2 — September 2016, 4, 29-50.
- Hastiwi, dkk (2022) Pentingnya Laporan Keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan.
- Lullah & Siregar.(2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia 11 (1), 169-184, 2020.
- Paramitha, Mulyadi, (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar*. Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan*. Jurnal Litbang Kota Pekalongan, 7, 73–101. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/86/83>.
- Prastowo, S. L. (2020). *Analisis Kompetensi Pelaku Usaha, Peran Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tangerang Dengan Kreativitas Strategi Pemasaran Sebagai Variabel Intervening*. Ekonomi & Bisnis, 25(2), 159–172. <https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.435>.
- Prasetyo, Heru. (2017). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan*. Jurnal Litbang Kota Pekalongan, 7, 73–101. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/86/83>
- Santi, Gideon. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*, Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, pp 911-919.
- Sari (2015) Penerapan *Balanced Scorecard* sebagai alat pengukuran kinerja pada Rumah Sakit Islam Surabaya terhadap cara pengambilan keputusan
- Lestari, (2024) dengan judul *Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan investasi melalui kinerja perusahaan*
- Sedarmayanti. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sundari, U. S., Isharyanto, I., & Abidin, Z. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei*

-). *Aktiva - Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, I(1), 1–10.
- Sumolang, Hans. 2015. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Soudani, S. N. (2012). *The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance*. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 136–145. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>.
- Wijaya, Puspo dan Wibawa, Anas. (2010). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.
- Zainal, Veithzal Rivai. Mansyur Ramly. Thoby Mutis and Willy Arafah, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.